

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Laboratorium Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan tentang Komparasi Lagu Yamko Rambe Yamko karya Agustinus Bambang Jusana dengan Budi Sutanto Yohanes, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Unsur musik pada kedua aransemen memiliki perbedaan dimulai dari perbedaan nada dasar dan tempo, lagu Yamko Rambe Yamko aransemen Agustinus Bambang Jusana menggunakan nada dasar F Mayor dengan tempo *Aleggro*=130 MM, sementara aransemen Budi Susanto Yohanes menggunakan nada dasar E Mayor dengan tempo *vivace*=112 MM.. Melodi, ritme dan lirik dari kedua aransemen pada bagian tema pada umumnya sama dengan melodi asli dari lagu Yamko Rambe Yamko, tetapi terdapat beberapa perbedaan hal ini dikarenakan pada aransemen Agustinus Bambang Jusana terjadi perubahan tanda birama pada bagian tema lagu yang kedua. Selain itu, melodi dan ritme dari kedua aransemen memiliki perbedaan baik pada bagian introduksi, tema, jembatan, variasi tema, dan penutup. Jumlah bar dari kedua aransemen juga berbeda, aransemen Agustinus Bambang Jusana terdiri dari 80 bar, sedangkan aransemen Budi Susanto Yohanes terdiri dari 94 bar. Harmoni dari kedua aransemen pada bagian tema lagu pada umumnya sama yaitu membentuk akord pokok I, IV, V,

dan I pada aransemen Agustinus Bambang Jusana, harmoni disusun berdasarkan akord pokok namun hanya berbeda wilayah nada atau membentuk akord balikan, sementara pada aransemen Budi Susanto Yohanes, harmoni cenderung lebih bervariasi dimana banyak penggunaan akord Sus, Maj7, dan akord variasi lainnya sehingga aransemen ini identik dengan harmonisasi yang disusun dari setiap posisi suaranya. Dinamika yang digunakan pada kedua aransemen yaitu, *p*, *mp*, *mf*, *f*, *fp*, *ff*, *crescendo*, *decrescendo*, dan *diminuendo*. Pada aransemen Budi Susanto Yohanes lebih banyak terdapat perubahan tanda dinamika dibandingkan dengan aransemen Agustinus Bambang Jusana.

Frase lagu Yamko Rambe Yamko yang diaransemen oleh Agustinus Bambang Jusana dan Budi Susanto Yohanes pada umumnya memiliki persamaan terutama pada bagian tema lagu, tetapi banyak terdapat perbedaan frase dari kedua aransemen hal ini dikarenakan beberapa hal yaitu jumlah bar yang berbeda, adanya perubahan tanda birama, dan adanya perbedaan bentuk lagu dari kedua aransemen, dimana pada aransemen Agustinus Bambang Jusana terdiri dari Introduksi, tema lagu, variasi tema dan penutup, sedangkan aransemen Budi Susanto Yohanes, lagu dimulai dari introduksi, tema lagu, variasi tema, pengulangan tema lagu, dan penutup.

Bagian introduksi dari kedua aransemen memiliki perbedaan dimana pada aransemen Agustinus Bambang Jusana, bagian introduksi didominasi oleh teriakan peperangan khas masyarakat Papua yang menggunakan vokal E, O, A serta melakukan *mouthpatting* (menepuk mulut sambil berteriak), dan identik dengan melodi solo tenor yang menjadi *lead vocal* dan diikuti secara *unisono* oleh posisi

suara lainnya, terlihat bahwa bagian introduksi aransemen Agustinus Bambang Jusana sangat menonjolkan karakteristik dan identitas tradisi masyarakat Papua. Sedangkan aransemen Budi Susanto Yohanes bagian introduksi cenderung lebih singkat dan didominasi oleh penggunaan harmonisasi yang bervariasi yang disusun secara *kanon* / bersahutan dari setiap posisi suara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para *arranger* untuk terus berkarya dalam menciptakan aransemen lagu daerah dalam bentuk paduan suara, khususnya lagu rakyat atau *folklore* guna melestarikan warisan budaya Indonesia.
2. Diharapkan peneliti yang berikutnya dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang asal-usul lagu Yamko Rambe Yamko dan penciptanya.
3. Diharapkan kepada individu khususnya yang berkecimpung dalam dunia paduan suara agar tidak sekedar dapat menyanyikan sebuah lagu paduan suara, namun juga dapat mengerti dan memahami unsur-unsur musiknya.
4. Diharapkan juga kepada para individu yang berniat untuk mempelajari tentang teknik aransemen agar dapat mengetahui, memahami dan menguasai teknik dalam menciptakan aransemen musik, serta memahami unsur dan komposisi aransemen.